

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, yaitu observasional analitik yang menggunakan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan diet buah dan sayur pada pasien hipertensi laki-laki.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi laki-laki yang melakukan rawat jalan di Poliklinik Jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi laki-laki yang melakukan rawat jalan di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria berikut :

Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Pasien berjenis kelamin laki-laki
- 3) Pasien dengan tekanan sistolik 120-160 mmHg dan tekanan diastolik 80-100 mmHg

- 4) Pasien yang didiagnosa hipertensi minimal 3 bulan.
- 5) Pasien yang tinggal bersama istri dan anak/ istri/ anak.
- 6) Pasien hipertensi berusia ≥ 18 tahun.

Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang harus pergi ke banyak poliklinik.
- 2) Pasien hipertensi dengan tekanan sistolik > 160 mmHg dan tekanan diastolik > 100 mmHg (Chobanian., *et al*, 2003).
- 3) Pasien hipertensi yang memiliki kendala bahasa / komunikasi.

4.2.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling* yaitu mengambil semua sampel dari semua subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian ditentukan batas waktunya (Nursalam, 2003).

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, dan bentuk dukungan keluarga pada pasien hipertensi laki-laki di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah pelaksanaan diet buah dan sayur pada pasien hipertensi laki-laki di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang pada bulan Maret sampai dengan April 2014.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Alat Ukur Penelitian

Peneliti menggunakan dua kuesioner sebagai instrument. Kuesioner pertama untuk mengetahui dukungan keluarga pasien terhadap diet buah dan sayur yang dijalankan. Kuesioner yang kedua digunakan untuk memperoleh informasi tentang jumlah, jenis, dan frekuensi konsumsi buah dan sayur dalam satu minggu pada satu bulan terakhir. Kuesioner dukungan keluarga merupakan modifikasi kuesioner dari jurnal Yun dan Kim (2009) yang meliputi dukungan material dan informasional. Dukungan keluarga dikaji dalam satu bulan terakhir, jawaban dikategorikan menjadi pernah dan tidak pernah.

Tabel 4.1 Indikator Kuesioner Dukungan Keluarga

Indikator	Nomor pertanyaan
Dukungan Instrumental	2,3,4,5,10
Dukungan Informasional	1,6,7,8,9

Kuesioner kedua digunakan untuk mengkaji pengetahuan secara umum tentang diet buah dan sayur, serta untuk memvalidasi jawaban responden dari kuesioner pelaksanaan diet buah dan sayur. Pelaksanaan diet buah dan sayur dikaji menggunakan modifikasi WHO STEPS *Questionnaire Core Diet*. Kuesioner akan diisi oleh peneliti dengan melakukan wawancara terstruktur kepada responden. Kuesioner ini diisi berdasarkan jawaban yang dianggap benar oleh responden. Pada jenis buah dan sayur yang dikonsumsi, reponden dapat menyebutkan lebih dari satu jenis.

Tabel 4.2 Indikator Kuesioner Diet Buah dan Sayur

Indikator	Nomor pertanyaan
Pengetahuan tentang diet buah dan sayur	1-6
Frekuensi konsumsi dalam satu minggu	7,10
Jumlah porsi yang dikonsumsi dalam satu hari	8,11
Jenis buah dan sayur yang dikonsumsi	9,12

4.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lembar kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya pasien hipertensi laki-laki diluar responden penelitian di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada 20 pasien hipertensi laki-laki di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Uji validitas menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan level signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai probabilitas lebih dari alpha 0,05. Pada hasil uji instrumen dukungan keluarga dan pelaksanaan diet buah dan sayur disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan valid dengan nilai probabilitas masing-masing poin pertanyaan >0.05 .

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada 20 pasien hipertensi laki-laki di poliklinik jantung RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Metode yang digunakan adalah metode Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Pada hasil uji instrumen dukungan keluarga dan pelaksanaan diet buah dan sayur disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dengan keandalan reliabilitas instrumen >0.06 .

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.3 Definisi Operasional

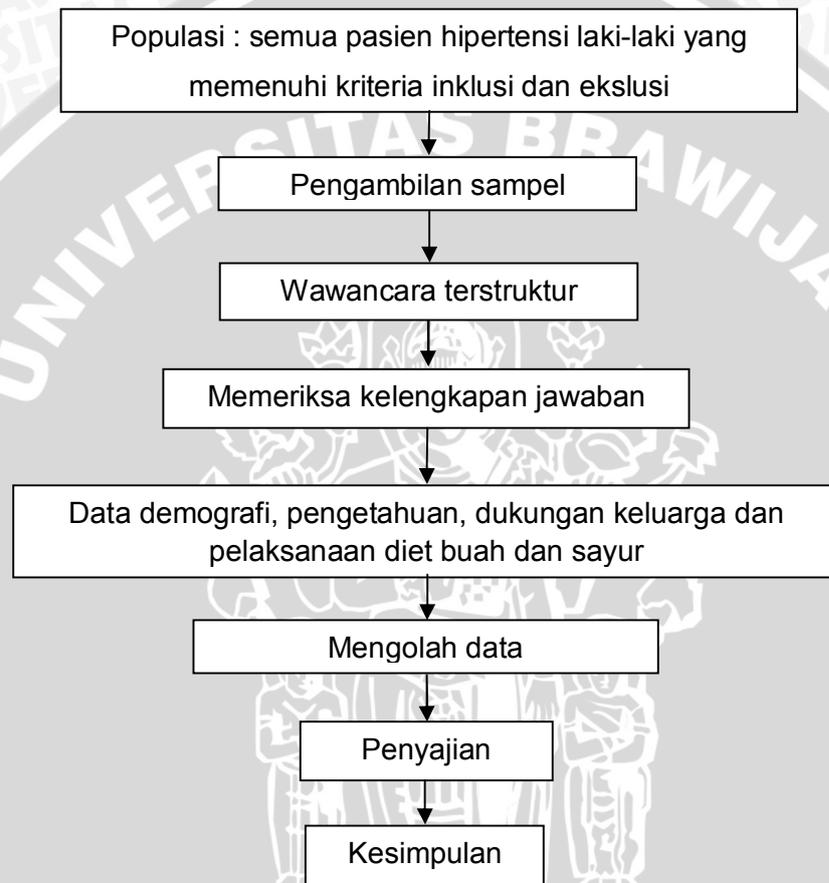
Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Skor
Independen					
Dukungan Keluarga	Sikap, tindakan dan penerimaan keluarga (Istri, anak) terhadap pasien hipertensi, bersifat mendukung dan selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah : <5 • Rendah : 5-6 • Tinggi : 7-8 • Sangat Tinggi : ≥9 	Ordinal	Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner	Menggunakan skoring sebagai berikut : 1 = Pernah 0 = Tidak Pernah
Dukungan Keluarga dalam Bentuk Instrumental	Berupa keluarga memasak dan menyiapkan sayur saat jam makan, membatasi garam dalam pengolahan-nya, menyediakan buah di rumah,	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah : <3 • Rendah : 3 • Tinggi : 4 • Sangat Tinggi : 5 	Ordinal	Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner	Menggunakan skoring sebagai berikut : 1 = Pernah 0 = Tidak Pernah

	dan memberikan bantuan finansial untuk pelaksanaan diet buah dan sayur.				
Dukungan Keluarga dalam Bentuk Informasional	Berupa keluarga memberikan nasihat untuk mengkonsumsi buah dan sayur, menasehati untuk membatasi garam dalam pengolahan sayur, keluarga menasehati untuk makan sayur dan buah saat makan di luar, menasehati untuk menentukan jam makan yang teratur, memberikan pengetahuan tentang diet sayur dan buah.	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Rendah : <2 • Rendah : 2 • Tinggi : 3-4 • Sangat Tinggi : 5 	Ordinal	Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner	Menggunakan skoring sebagai berikut : 1 = Pernah 0 = Tidak Pernah

Dependen					
Pelaksanaan Diet Sayur dan Buah	Rata-rata konsumsi buah dan sayur harian oleh klien.	<ul style="list-style-type: none">• Mean \pm SD	Rasio	Wawancara terstruktur menggunakan kuesioner	Dihitung menggunakan rumus rata-rata porsi konsumsi. Dari hasil penghitungan kemudian dicari mean dan standar deviasi.

4.7 Alur Penelitian

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur menggunakan kuesioner pada pasien hipertensi yang telah dipilih menjadi sampel. Tahapan proses penelitian berlangsung sebagai berikut:



Gambar 4.1

Alur Penelitian

4.8 Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), dan mengelompokkan data (tabulasi). Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS 18.0 Windows.

a) *Editing*

Pada tahap editing data, peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner. Dari semua kuesioner, data lengkap dan tidak meragukan.

b) *Coding*

Coding data dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka 1 – 221 pada tiap kuesioner. *Coding* juga dilakukan pada item-item yang tidak diberi skor yaitu jenis kelamin, tinggal bersama, jumlah anggota keluarga.

c) Tabulasi

Data yang sudah terkumpul kemudian dikelompokkan pada jawaban yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Penilaian dukungan keluarga dilakukan dengan menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 10 pertanyaan. Dengan demikian skor tertinggi dari penilaian ini adalah 10 dan nilai terendah adalah 0. Setelah skor dihitung, kemudian dikategorikan sebagai berikut:

- Sangat Rendah : <5
- Rendah : 5-6
- Tinggi : 7-8
- Sangat Tinggi : ≥9

Penilaian dukungan keluarga dalam bentuk instrumental dilakukan dengan menggunakan indikator 2,3,4,5,10 pada kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 5 pertanyaan. Dengan demikian skor tertinggi dari penilaian ini adalah 5 dan nilai terendah adalah 0. Setelah skor dihitung, kemudian diquartilkan menjadi berikut:

- Sangat Rendah : <3
- Rendah : 3
- Tinggi : 4
- Sangat Tinggi : 5

Penilaian dukungan keluarga dalam bentuk informasional dilakukan dengan menggunakan indikator 2,3,4,5,10 pada kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 5 pertanyaan. Dengan demikian skor tertinggi dari penilaian ini adalah 5 dan nilai terendah adalah 0. Setelah skor dihitung, kemudian diquartilkan menjadi berikut:

- Sangat Rendah : <2
- Rendah : 2
- Tinggi : 3-4
- Sangat Tinggi : 5

Sedangkan rata-rata porsi harian yang dikonsumsi dihitung dengan rumus, kemudian dicari mean, standar deviasi, porsi minimum dan maksimum. Berikut ini rumus untuk menghitung rata-rata konsumsi :

$$N(fv) = \frac{Nd \times Ns}{7}$$

N(fv) = Rata-rata porsi konsumsi buah dan sayur per hari

Nd = Jumlah hari klien mengkonsumsi buah dan sayur dalam satu minggu

Ns = Jumlah porsi buah dan sayur yang dikonsumsi dalam satu hari

4.8.1 Analisis Univariat

Pada analisis univariat, semua variabel dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *software*. Analisis univariat ini dilakukan untuk analisis hasil pengolahan terhadap data demografi pasien, dukungan keluarga dan pelaksanaan diet buah dan sayur. Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Variabel demografi, dukungan keluarga, pengetahuan, dan pelaksanaan diet sayur dan buah disajikan dalam bentuk tabel.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini diuji dengan bantuan SPSS (*Software Product and Service Solution*) versi 18.0 dan menggunakan metode analisa korelasi *Spearman Rank*, dengan nilai kemaknaan $p \leq 0,05$, yang berarti terdapat hubungan bermakna antara variabel-variabel independen tersebut dengan variabel dependen.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin terlebih dahulu kepada pihak terkait di RSUD dr. Saiful Anwar Malang. Kemudian melakukan pengambilan data melalui kuesioner kepada objek yang akan diteliti.

4.9.1 *Informed Consent*

Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar *informed consent* disertai identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Responden diminta mencantumkan tanda tangan di lembar tersebut dengan terlebih dahulu diberikan waktu untuk membaca isi lembaran tersebut. Jika

subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

4.9.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tapi lembar tersebut diberi inisial dan nomor atau kode tertentu.

4.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.

4.9.4 Beneficience (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktifitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitan pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu bertambahnya pengetahuan tentang hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan diet buah dan sayur pada pasien hipertensi.

4.9.5 Right to Justice (Adil)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.

